

TINGKATKAN PENGETAHUAN

Pengawas-Korwilbiddik Kunjungi Situs Plembutan

WONOSARI (KR) - Para pengawas Sekolah Dasar dan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) di Gunungkidul mengunjungi Situs Bleberan dan Plembutan Kapanewon Playen. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Gunungkidul dengan didukung dana keistimewaan DIY.

"Targetnya bisa menambah pengetahuan dan wawasan. Sehingga nantinya dapat menjadi salah satu referensi bagi peserta didik untuk dikunjungi. Karena terdapat nilai sejarah," kata Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Budi Sulisty MM.

Diungkapkan, dari kunjungan situasi ini ternyata



Kunjungan situs di Plembutan Playen.

KR-Dedy EW

cukup bermanfaat. Karena ada yang belum mengetahui tentang keberadaan Situs Bleberan maupun Plembutan. Yang memiliki nilai sejarah cukup penting. Karena itu, program ini dimaksudkan untuk menjadi bahan atau materi penge-

tahuan untuk disampaikan kepada peserta didik. Termasuk didalamnya untuk melakukan kunjungan situs di lapangan. "Tentu akan memberikan manfaat yang positif bagi tambahan wawasan pengetahuan," jelasnya. (Ded)

TIM SAR MAKSIMALKAN PENGAMANAN 9 TITIK

Cegah Wisatawan Terseret Ombak Pansel

WONOSARI (KR) - Gelombang tinggi Pantai Selatan (Pansel) Kabupaten Gunungkidul masih terjadi dan menimbulkan potensi bahaya bagi wisatawan dan warga yang beraktifitas di laut kamis (7/7). Setelah sebelumnya menelan 2 korban jiwa wisatawan akibat terseret ombak, Tim SAR memaksimalkan pengamanan dan meminta wisatawan mematuhi imbauan untuk tidak bermain air, mandi nauount berenang di laut.

"Antisipasi sudah dilakukan dengan mencegah para korban bermain air laut" kata Sekretaris Tim SAR Satlinmas Korwil II DIY Surisdianto, Kamis (7/7).

Peristiwa wisatawan terseret ombak khususnya terjadi di Pantai Drini

bukan hanya terjadi saat liburan sekolah tahun ini saja. Tetapi tahun lalu di lokasi yang sana juga terjadi lebih dari 4 wisatawan dan berhasil diselamatkan. Bahkan kerawanan pantai yang sering menimbulkan korban karena faktor geografisnya yakni di

Pantai Sepanjang, Pantai Sadranan, Baron dan di Pantai Drini. Sedangkan dari pemetaan SAR terdapat lebih 8 pantai rawan terjadi lakalaut karena gelombang tinggi.

"Pengamanan lokasi wisata pantai terus kita lakukan sejalan dengan

peningkatan kunjungan wisarawan," ujarnya.

Terkait dengan sering terjadinya gelombang tinggi, selama masa liburan sekolah ini Tim SAR menerjunkan sekitar 94 personel SAR untuk disiagakan di 9 titik lokasi pengawasan dan berharap wisatawan dapat mengindahkan imbauan untuk tidak mandi, berenang dan bermain air laut. Harapannya meskipun kunjungan wisatawan meningkat tetapi lakalaut dapat dicegah. (Bmp)

PENGUKUHAN PKSM

Pelepasliaran Puluhan Ekor Tukik

GALUR (KR) - Forum Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) Lestari Kulonprogo yang merupakan binaan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY melepasliarkan 70 ekor tukik di Pantai Trisik, Kapanewon Galur, Kulonprogo, Kamis (7/7).

Ketua Forum PKSM Lestari, Heri Susanto menjelaskan kegiatan tersebut sebagai upaya menjaga kelestarian alam. PKSM banyak berkegiatan tentang pelestarian alam dan lingkungan. "Pelepasliaran tukik yang diikuti semua PKSM di Kulonprogo beranggotakan 45 orang dan



KR-Asrul Sari

Pelepasliaran tukik di Pantai Trisik, Galur.

kelompok sadar wisata (pokdarwis) Pantai Trisik merupakan rangkaian pengukuhan PKSM periode 2022-2027," kata Heri Susanto menambahkan kegiatan lain bersih-bersih pantai.

"Pelepasliaran tukik ke

habitatnya diharapkan bisa melestarikan populasi hewan yang dilindungi," ujarnya.

Koordinator Penyuluh Kehutanan DIY, Beja mengatakan, pihaknya tetap berupaya membantu masyarakat dalam menjaga

kelestarian alam sepanjang pesisir selatan Kulonprogo. Seperti di Kawasan Trisik dengan penanaman tanaman barrier pantai.

Sedangkan di Kawasan Mangrove melalui program pembuatan kebun bibit rakyat dengan menanam 50 batang *ish-opora* di Pantai Pasir Kadilangu dan Pasir Mendit.

"Di samping itu, juga melestarikan sumber mata air. mendampingi pengolahan hasil hutan kayu seperti empon-empon dan pembuatan jamu. Kemudian pengolahan hasil kayu olahan rakyat seperti mebel dan kerajinan tangan," tutur Beja. (Rul)

PRAKTIK LAPANGAN SISTEMATIKA HEWAN

Keanekaragaman Hayati Masih Sekadar Wacana

GUNUNGKIDUL (KR) - Keanekaragaman hayati selama ini masih menjadi mantra yang sering diperdengarkan. Sementara dalam praktik bahkan di dunia pendidikan masih sekadar wacana untuk menjaga dan melestarikannya. "Situasi itu berpotensi kepada masalah lain seperti belajar spesies asing karena sumber belajarnya dari buku teks asing, praktik ke lapangan yang justru menambah sampah dan mengurangi populasi hewan endemik, serta permasalahan lainnya," kata Hendro Kusumo EPM MSc, dosen Pendidikan Biologi (PBio), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (6/7).

Afnan Saud H selaku Koordinator Asisten Pratikum Sistematika Hewan mengatakan, keprihatinan tersebut menyemangati dosen dan mahasiswa khususnya di Prodi Pendidikan



KR - Istimewa

Praktik Lapangan Prodi Pendidikan Biologi FKIP-UAD.

Biologi FKIP-UAD bergerak melaksanakan praktik lapangan dalam kuliah Sistematika Hewan di Pantai Baron dan Pantai Sepanjang, Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan diikuti 42 mahasiswa (semester 4), Minggu (3/7) melibatkan 5 asisten yang didampingi oleh dosen pengampu Dr Agung Budiantoro MS dan Hendro Kusumo EPM MSc.

Dijelaskan Afnan Saud, kegiatan yang diangkat dalam praktek lapangan

tahun ini yakni keanekaragaman jenis biota pantai yang diambil dari observasi dan wawancara dengan masyarakat lokal dan pelaku usaha. Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama yakni koleksi data di Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Tahapan kedua yakni kegiatan inti eksplorasi pesisir pantai selatan dengan metode jelajah.

Menurut Hendro Kusumo, kegiatan inti meliputi

tekniksampling, identifikasi dan diskripsi, pengukuran morfometri, dan teknik pengawetan spesimen di laboratorium.

Selaku narasumber sekaligus dosen pengampu, Dr Agung Budiantoro menyampaikan, mahasiswa perlu mendapatkan pembelajaran langsung di alam agar tidak hanya teori di kelas yang didapat.

"Pembelajaran langsung di alam ini akan menjadi pengalaman tidak terlupakan yang nantinya bisa ditularkan ke anak didik ketika mereka sudah menjadi pengajar di sekolah," ujarnya.

Sedangkan Dr Novi Febranti dalam sambutannya selaku Kaprodi Pendidikan Biologi UAD menyampaikan lewat kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kecintaan mahasiswa kepada alam, sehingga menyukuri semua nikmat dari Allah SWT. (Ded)

IKUT SERTA TASKIN GUNUNGKIDUL

Targetkan Pemasukan Rp 12 Miliar

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gunungkidul terus berusaha untuk melakukan sosialisasi kewajiban

zakat bagi umat Islam. Sejak terbentuk pengurus baru 2022-2027 terus melakukan sosialisasi terutama bagi apatur sipil Negara (ASN). Bupati Gunungkidul H Sunaryanta sudah mendukung peningkatan zakat dari kalangan aparat sipil negara. Selama ini, pendapatan zakat Baznas sebesar Rp 1,9 milyar jauh dibanding dengan kabupaten lain di DIY. Sekarang sudah ada SE kepada ASN untuk berzakat. Tidak hanya gaji, pendapatan lain, seperti tunjangan fungsional, tambahan penghasilan juga wajib zakat.

"Targetnya tahun ini masing-masing ASN dapat berzakat minimal Rp 120 ribu sehingga pendapatan Baznas bisa mencapai Rp 12 milyar," kata Ketua

Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid MPd di sebuah RM di Wonosari, Kamis (7/7).

Jika target peningkatan pendapatan ini dapat dicapai, Baznas akan dapat berperan serta dalam percepatan pengentasan kemiskinan di Gunungkidul, selain itu dapat membantu masyarakat yang terkena bencana alam. Bantuan bencana alam akan diperluas bukan hanya jika terjadi bencana angin topan, tanah longsor, banjir, kekeurangan dan sebagainya, tetapi warga yang mengalami penderitaan hidup termasuk program yang akan dibantu Baznas. Misalnya, orang miskin sakit menahun yang tidak bisa berobat, wanita yang melahirkan tidak diakui oleh laki-laki yang menghamili.

"Baznas sedang menyusun kriteria bencana alam dalam arti luas.



KR-Endar Widodo

Drs H Mustangid MPd memberikan keterangan wartawan

"Intinya jika pendapatan Baznas semakin besar diharapkan dapat ikut mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

Pertemuan dengan wartawan ini juga dihadiri Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho MSi, Wakil Ketua 1 Baznas bidang pengumpulan zakat Muhammad Solihin SE, Wakil Ketua II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Nur Kholidin, Wakil Ketua III bidang

perencanaan, keuangan dan pelaporan Sri Suharti dan Wakil Ketua IV Bidang Sumber Daya Amil Zakat, Administrasi Perkantoran, Komunikasi, Umum dan Pemberian Rekomendasi Nazhif Masyukur. Salah satu kegiatan taskin yang sudah berjalan melakukan bedah rumah tidak layak huni. Untuk tahun 2022 sudah 18 rumah terselesaikan. Ada usulan 5 rumah lagi untuk dibedah. "Tetapi masih akan dilakukan verifikasi di lapangan," ujarnya. (Ewi)

PENATAAN ALUN-ALUN WONOSARI

Telan Hampir Rp 1 Miliar Dilengkapi Jogging Track

WONOSARI (KR) - Rencana penataan dan renovasi Alun-alun Kota Wonosari akan menelan dana hampir Rp 1 miliar ini akan segera dilakukan. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul, kembali melakukan paparan di hadapan Bupati Sunaryanta.

Plt Kepala DLH Rakhmadian Wijayanto mengatakan, paparan kembali dilakukan untuk memantapkan perencanaan dan mengetahui sejauh mana progress program ini. Sesuai perencanaan Alun-alun akan dilengkapi fasilitas jogging track di sisi utara. Sehingga nantinya terdapat space untuk tanaman yang ada di lokasi tersebut. "Jogging track yang sudah ada akan dipindahkan," katanya, Kamis (7/7).

Kemudian, tanaman-tanaman yang sekarang telah tumbuh akan dilakukan perapian, termasuk penggantian jenis tanaman untuk menekan biaya perawatan. Menurut Rakhmadian untuk tanaman langka akan tetap dipertahankan. Sementara untuk di sisi barat akan dilakukan perataan agar ketinggiannya sama de-

ngan sisi timur. Renovasi secepatnya akan segera dilakan dalam musim kemarau ini. Sedangkan pohon beringin kembar yang tumbuh di tengah alun-alun dipastikan tidak akan terkena renovasi. Hal ini sesuai dengan arahan Bupati maupun perencanaan dari DLH sendiri. Sejak awal, menurutnya pohon ini tidak akan ditebang. "Dua Beringin itu tidak akan terkena renovasi," ujarnya.

Untuk penataan Alun-alun Wonosari ini, akan menghabiskan anggaran sebesar Rp. 918 juta. Anggaran ini untuk biaya tahap pertama. Nantinya, jika memungkinkan, proses revitalisasi akan dilanjutkan pada tahun anggaran mendatang. Sedangkan pelaksanaannya akan dilakukan pada tahun ini. Sedangkan tahun depan juga akan diusulkan lagi untuk proses kelanjutannya.

Dengan dilakukannya penataan kawasan Alun-alun tersebut diharapkan kawasan atau taman terbuka hijau di Gunungkidul semakin bertambah. (Bmp)

Naura Nazhifa Juara

Lomba Cerpen Pelajar se-Kulonprogo

WATES (KR) - Naura Nazhifa siswi SMP N 1 Wates keluar sebagai juara pertama Lomba Cerpen Pelajar se-Kulonprogo bertema "Merdeka Belajar" yang diadakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kulonprogo.

Dewan juri yang terdiri Edi Sutanto SPd MPd, Marwanto MSI dan Satmoko Budi SSn dalam pleno Rabu (6/7) menyepakati karya Naura Nazhifa menjadi cerpen terbaik menyisihkan sekitar 40-an karya lain. Juga ditetapkan juara kedua Gefira Firly (SMA N 2 Pengasih) dan juara ketiga Zauun Nawa (SMA N 2 Wates).

"Karya Naura lebih menonjol dibanding cerpen lain, baik dari aspek teknik penceritaan, kaidah penulisan, terlebih nilai atau pesan yang dikandung. Di tengah anak muda yang disibukkan gawai, cerpen ini mengajak untuk tetap peduli lingkungan, bergotong



KR-Widiastuti

Para juara bersama Asisten Administrasi Umum, Kadinas Pusip, dan juri.

royong, dan belajar pada alam. Dari lingkungan alam dan sosial itulah mestinya para siswa juga belajar, tidak melulu hanya mengandalkan gawai atau internet" jelas Marwanto yang mewakili juri menyampaikan pengumuman hasil lomba.

Pengumuman tersebut disampaikan di acara seminar "Strategi Revitalisasi Perpustakaan", sekaligus untuk memperingati HUT

ke-49 Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), Kamis (7/7) di Comrad Room Dinas Kominfo Kulonprogo. Hadir dalam seminar yang diselenggarakan secara daring dan luring tersebut Asisten Administrasi Umum Setda Gunungkidul Drs Djulistyo, Kadinas Pusip Drs Duana Heru Supriyanta MM, pengurus IPI, dan sejumlah perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). (Wid)

BERSIH DESA DI SUMBER

Tanam Pohon, Upaya Pelestarian Sumber Air



KR-Bambang Purwanto

Bersih Desa Kenteng, Ponjong ditandai penanaman pohon.

WONOSARI (KR) - Bersih Desa, Sumber, Kalurahan Kenteng, Ponjong, Kabupaten Gunungkidul ditandai dengan penanaman pohon di area sumber mata air Sumberan untuk upaya pelestarian lingkungan agar terhindar dari kekurangan air Rabu (6/7) sore. Acara yang digelar setahun sekali ini juga meru-

pakan ungkapan rasa syukur kepada Sang Pencipta yang dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto kepala dinas terkait dan seluruh warga setempat. "Kegiatan ini salah satu upaya menjaga dan melestarikan budaya dan kebiasaan bentuk serta simbol rasa terima kasih kepada Sang Pencipta," kata

Wabup Heri Susanto.

Kegiatan bersih desa dan penanaman pohon diawali doa bersama untuk memohon berkah kepada Yang Maha Kuasa, dilanjutkan penanaman pohon di sekitar sumber mata air. Penanaman pohon di sekitar sumber mata air ini diharapkan bisa menambah dan meningkatkan resapan air.

Wakil Bupati Gunungkidul Geri Susanto berpesan agar warga untuk terus menjaga dan melestarikan budaya bersih desa ini karena merupakan sebuah bentuk dan simbol rasa terima kasih kepada Sang Pencipta. Menjaga kelestarian alam sekitar merupakan kewajiban, karena menjaga alam maka alam juga akan memberikan manfaat. (Bmp)